**AL MA'RIFAH**
Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
Vol. 8 No. 1. Maret 2026 E-ISSN: 2961-9629

# Implementasi Pendekatan Berbasis Proyek dalam Mata Kuliah Kewirausahaan untuk Mengembangkan Pembelajaran Kewirausahaan di PAUD

**Ajang Ramdani**

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini- Institut Agama Islam Tasikmalaya

ajangramdan@gmail.com

## ABSTRAK

Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) berperan dalam membentuk karakter, kreativitas, dan keterampilan dasar anak, termasuk pemahaman kewirausahaan berbasis nilai-nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja keras. Namun, pembelajaran di PAUD masih berfokus pada akademik seperti membaca, menulis, dan berhitung (calistung), sehingga konsep kewirausahaan belum diajarkan secara aplikatif. Penelitian ini mengeksplorasi implementasi Pendekatan Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*/PjBL) dalam mata kuliah kewirausahaan di Program Studi PIAUD Institut Agama Islam Tasikmalaya serta dampaknya terhadap pembelajaran kewirausahaan di PAUD berbasis Islam. Menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan dosen, mahasiswa, dan anak-anak PAUD. Hasilnya, PjBL meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam merancang dan menerapkan proyek kewirausahaan, sementara anak-anak PAUD menunjukkan peningkatan kreativitas, keterampilan sosial, dan pemahaman konsep ekonomi dasar. Tantangan utama adalah keterbatasan waktu dan fasilitas. Oleh karena itu, disarankan agar kurikulum kewirausahaan lebih berbasis proyek serta meningkatkan kolaborasi antara perguruan tinggi dan PAUD guna mendukung pembelajaran inovatif berbasis nilai-nilai Islam.

**Kata Kunci**: Pendekatan Berbasis Proyek, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Kewirausahaan

## *ABSTRACT*

*Early childhood Islamic education (ECE) plays a role in shaping children's character, creativity and basic skills, including an understanding of entrepreneurship based on Islamic values such as honesty, responsibility and hard work. However, learning in PAUD still focuses on academics such as reading, writing, and counting (calistung), so the concept of entrepreneurship has not been taught in an applicable manner. This research explores the implementation of Project-Based Learning (PJBL) in entrepreneurship courses in the PIAUD Study Program at the Tasikmalaya Islamic Institute and its impact on entrepreneurship learning in Islamic-based PAUD. Using qualitative method with case study, data was collected through observation, interview, and documentation with lecturers, students, and ECD children. As a result, PjBL improved students' understanding in designing and implementing entrepreneurial projects, while ECD children showed an increase in creativity, social skills, and understanding of basic economic concepts. The main challenge was limited time and facilities. Therefore, it is recommended to make the entrepreneurship curriculum more project-based and increase collaboration between universities and ECD centers to support innovative learning based on Islamic values.*

***Keywords**: Project Based Approach, Early Childhood Islamic Education, Entrepreneurship*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran fundamental dalam membentuk karakter, kreativitas, dan keterampilan dasar anak sejak dini (Ramdani & Khoeriah, 2023; Subagia et al., 2025). Salah satu aspek penting dalam pendidikan modern adalah pengenalan konsep kewirausahaan, yang tidak hanya berfokus pada aktivitas bisnis tetapi juga pada pengembangan nilai-nilai seperti kreativitas, inovasi, kemandirian, serta keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (Ramdani, Rakhmat, Nurdin, & Kosasih, 2023). Namun, implementasi pembelajaran kewirausahaan di PAUD masih menghadapi tantangan, terutama dalam hal pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini (Ramdani, 2022).

Saat ini, pembelajaran di PAUD masih lebih menekankan pada aspek akademik seperti membaca, menulis, dan berhitung atau calistung (Nur & Anggraeni, 2023). Fokus yang tinggi pada calistung sering kali menyebabkan aspek lain yang tidak kalah penting, seperti pengembangan kreativitas, keterampilan sosial, dan kemampuan berpikir kritis, menjadi kurang diperhatikan. Akibatnya, anak-anak kurang mendapatkan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan aplikatif yang dapat membantu mereka dalam kehidupan nyata (Aryanti et al., 2025; Millah, 2023). Selain itu, metode pembelajaran yang masih berbasis teori atau ceramah sering kali kurang menarik bagi anak-anak yang secara alami lebih banyak belajar melalui eksplorasi, permainan, dan aktivitas langsung. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan inovatif yang dapat memberikan pengalaman nyata dalam memahami konsep kewirausahaan sejak usia dini tanpa mengesampingkan esensi bermain sebagai bagian dari proses belajar mereka.

Pendekatan berbasis proyek (Project-Based Learning atau PjBL) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang memiliki potensi besar dalam pengembangan pembelajaran kewirausahaan di PAUD (Millah, 2023). PjBL memungkinkan anak-anak untuk belajar melalui proyek-proyek sederhana yang dirancang sesuai dengan usia dan kemampuan mereka (Veselov et al., 2019). Dengan pendekatan ini, anak dapat mengembangkan kreativitas, keterampilan komunikasi, kerja sama tim, serta kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Selain itu, melalui proyek kewirausahaan yang sesuai dengan dunia anak-anak, mereka dapat memahami nilai-nilai ekonomi, tanggung jawab, dan etika dalam menjalankan suatu usaha kecil (Suryaningsih & Koeswanti, 2021).

Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya pada mata kuliah kewirausahaan di program studi PAUD, pendekatan PjBL juga dapat memberikan manfaat yang besar. Mata kuliah kewirausahaan memiliki peran penting dalam membekali calon pendidik dengan strategi dan metode yang tepat untuk mengajarkan konsep kewirausahaan kepada anak-anak (Almulla, 2020). Implementasi PjBL dalam mata kuliah ini dapat membantu mahasiswa memahami bagaimana menerapkan pembelajaran kewirausahaan yang lebih efektif dan aplikatif di kelas PAUD. Melalui

pengalaman langsung dalam merancang dan menerapkan proyek kewirausahaan bagi anak usia dini, calon pendidik dapat mengembangkan keterampilan pedagogis yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan zaman (Baran et al., 2018).

Berbeda dari metode konvensional yang masih banyak berbasis ceramah dan teori, penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan mengeksplorasi penggunaan PjBL sebagai strategi utama dalam mengajarkan konsep kewirausahaan di PAUD. Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif anak dalam eksplorasi proyek kewirausahaan sederhana yang sesuai dengan dunia mereka, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Selain itu, penelitian ini tidak hanya berfokus pada implementasi PjBL di kelas PAUD, tetapi juga bagaimana pendekatan ini diterapkan dalam mata kuliah kewirausahaan di perguruan tinggi. Dengan membekali calon pendidik PAUD dengan keterampilan dalam merancang dan mengimplementasikan proyek kewirausahaan, penelitian ini menawarkan perspektif baru dalam pengembangan kurikulum kewirausahaan di tingkat pendidikan tinggi (Amamou & Cheniti-Belcadhi, 2018).

Lebih lanjut, penelitian ini menggabungkan aspek kognitif, sosial, dan emosional dalam pembelajaran kewirausahaan di PAUD, sehingga anak-anak tidak hanya belajar tentang konsep bisnis dasar, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kreatif, pemecahan masalah, komunikasi, serta kerja sama tim. Pendekatan ini juga memungkinkan evaluasi dampak implementasi PjBL dalam membangun karakter kewirausahaan anak usia dini, seperti kemandirian, kreativitas, ketekunan, serta rasa tanggung jawab. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kurikulum kewirausahaan di PAUD serta rekomendasi bagi institusi pendidikan tinggi dalam merancang mata kuliah kewirausahaan yang lebih aplikatif dan inovatif bagi calon guru PAUD.

Dengan kebaruan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran kewirausahaan di PAUD melalui pendekatan berbasis proyek. Pendekatan ini dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, relevan, dan berdampak positif dalam membentuk pola pikir kewirausahaan sejak usia dini, sekaligus memperkuat kesiapan calon pendidik dalam menerapkan metode inovatif di kelas PAUD.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Konsep Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang berfokus pada perkembangan anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PAUD bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal baik dari segi kognitif, sosial-emosional, bahasa, maupun motorik.

Dalam praktiknya, pembelajaran di PAUD masih cenderung menekankan pada aspek akademik seperti membaca, menulis, dan berhitung (calistung) (Anggraeni, 2023). Pendekatan ini sering kali kurang memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan keterampilan lain yang esensial seperti

kreativitas, pemecahan masalah, komunikasi, dan kerja sama. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis pengalaman agar anak-anak dapat memperoleh keterampilan hidup yang lebih luas dan relevan dengan perkembangan zaman (Husain et al., 2025; S et al., 2025; Sofi & Mukhlishina, 2026).

**Konsep Kewirausahaan dalam Pendidikan Anak Usia Dini**

Kewirausahaan dalam konteks PAUD tidak dimaknai sebagai aktivitas bisnis semata, tetapi lebih kepada pengembangan karakter dan keterampilan yang mendukung pola pikir kewirausahaan sejak dini. Menurut beberapa penelitian, anak yang diperkenalkan dengan konsep kewirausahaan sejak dini memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk mengembangkan kreativitas, inovasi, keberanian mengambil risiko, serta kemampuan berpikir mandiri dan fleksibel (Ramdani, 2022).

Konsep kewirausahaan di PAUD dapat diintegrasikan melalui kegiatan yang menyenangkan dan berbasis eksplorasi, seperti permainan peran, simulasi bisnis sederhana, serta proyek kecil yang melibatkan proses berpikir kreatif dan pemecahan masalah (Ramdani, 2023b). Dengan demikian, anak dapat belajar tentang nilai ekonomi, tanggung jawab, serta kerja sama dalam suasana belajar yang lebih alami dan menyenangkan.

**Pendekatan Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*/PjBL) dalam Pendidikan**

Pendekatan berbasis proyek (Project-Based Learning atau PjBL) adalah metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana mereka belajar melalui pengalaman langsung dalam mengerjakan suatu proyek yang relevan dengan kehidupan nyata (Mursid et al., 2022). Menurut Thomas (2000), PjBL merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan investigasi, pemecahan masalah, serta penciptaan produk sebagai hasil pembelajaran. Beberapa karakteristik utama PjBL adalah:

- Berorientasi pada proyek nyata, siswa mengerjakan proyek yang memiliki nilai aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.
- Berpusat pada siswa, guru berperan sebagai fasilitator, sementara siswa memiliki kebebasan untuk mengeksplorasi dan menemukan solusi sendiri.
- Melibatkan pemecahan masalah, siswa diajak untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan proyek.
- Proses kolaboratif, PjBL sering kali melibatkan kerja sama tim yang membantu pengembangan keterampilan sosial.
- Produk sebagai hasil akhir, hasil dari proyek menjadi bentuk konkret dari pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Dalam konteks PAUD, penerapan PjBL dapat dilakukan dengan cara merancang proyek-proyek sederhana seperti membuat produk kerajinan tangan, bermain peran sebagai pedagang dan pembeli, atau kegiatan berkebun yang melibatkan proses jual beli hasil panen.

**Implementasi PjBL dalam Mata Kuliah Kewirausahaan di Pendidikan Tinggi**

Mata kuliah kewirausahaan di pendidikan tinggi, terutama dalam

program studi PAUD, bertujuan untuk membekali calon pendidik dengan wawasan dan keterampilan dalam mengajarkan konsep kewirausahaan kepada anak-anak (Ramdani, Rakhmat, Nurdin, & ..., 2023). Namun, metode pengajaran di perguruan tinggi sering kali masih berbasis teori, sehingga kurang memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam merancang dan menerapkan pembelajaran kewirausahaan yang sesuai untuk anak usia dini (Ramdani, 2023a).

Implementasi PjBL dalam mata kuliah kewirausahaan di perguruan tinggi dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam mengajarkan kewirausahaan di PAUD. Melalui metode ini, mahasiswa dapat belajar secara langsung dengan merancang proyek kewirausahaan, mengembangkan media pembelajaran, serta melakukan simulasi pengajaran berbasis proyek. Dengan demikian, mereka akan lebih siap untuk menerapkan metode ini dalam praktik pembelajaran di kelas PAUD nantinya.

**Dampak PjBL terhadap Pengembangan Pembelajaran Kewirausahaan di PAUD**

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa PjBL memiliki dampak positif dalam pembelajaran, terutama dalam meningkatkan keterlibatan siswa, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis (Ramdani, Rakhmat, Nurdin, & Kosasih, 2023). Dalam konteks PAUD, penerapan PjBL dalam pembelajaran kewirausahaan menurut Putranto (2013) dapat memberikan manfaat berikut:

- Meningkatkan kreativitas dan inovasi Anak-anak diberi kesempatan untuk menciptakan produk atau solusi dari ide mereka sendiri.
- Mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi Anak belajar untuk bekerja dalam tim, berkomunikasi dengan teman sebaya, dan menyampaikan gagasan mereka.
- Melatih pemecahan masalah dan berpikir kritis Melalui proyek, anak-anak diajak untuk menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi.
- Mendorong kemandirian dan tanggung jawab Anak-anak belajar untuk mengelola tugas mereka sendiri dan menyelesaikan proyek hingga tuntas.
- Membantu anak memahami konsep ekonomi dasar Anak dapat belajar tentang nilai uang, jual beli, serta pengelolaan sumber daya dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami.

Dengan berbagai manfaat tersebut, implementasi PjBL dalam pembelajaran kewirausahaan di PAUD diharapkan dapat menjadi pendekatan inovatif yang tidak hanya memperkaya pengalaman belajar anak tetapi juga mempersiapkan mereka dengan keterampilan hidup yang lebih luas.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam implementasi Pendekatan Berbasis Proyek (Project-Based Learning/PjBL) dalam mata kuliah kewirausahaan serta dampaknya terhadap pengembangan pembelajaran kewirausahaan di Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Tasikmalaya (Abidin & ASY'ARI, n.d.;

Abubakar, 2021). Studi ini berfokus pada bagaimana PjBL diterapkan dalam proses perkuliahan serta bagaimana mahasiswa calon pendidik memahami dan mengimplementasikan strategi ini dalam pembelajaran di kelas PAUD berbasis Islam.

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Tasikmalaya, dengan subjek penelitian yang terdiri dari dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan, mahasiswa calon pendidik PAUD, serta anak-anak PAUD yang terlibat dalam proyek pembelajaran kewirausahaan. Dosen yang mengampu mata kuliah kewirausahaan dipilih sebagai informan utama untuk memahami bagaimana konsep kewirausahaan berbasis Islam diajarkan dan bagaimana PjBL diterapkan dalam pengajaran. Mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini juga menjadi subjek utama penelitian untuk mengeksplorasi pengalaman mereka dalam mendesain dan mengimplementasikan proyek kewirausahaan bagi anak-anak PAUD. Selain itu, observasi juga dilakukan pada anak-anak PAUD yang terlibat dalam pembelajaran berbasis proyek guna melihat bagaimana metode ini berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan kewirausahaan mereka.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik. Observasi partisipatif dilakukan dalam perkuliahan mata kuliah kewirausahaan untuk melihat bagaimana dosen menerapkan PjBL dalam pengajaran serta bagaimana mahasiswa merancang proyek kewirausahaan yang akan diterapkan di PAUD. Observasi juga dilakukan di kelas PAUD saat mahasiswa menerapkan proyek yang telah dirancang kepada anak-anak, guna menganalisis keterlibatan anak dalam pembelajaran berbasis proyek. Selain itu, wawancara mendalam dilakukan dengan dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan untuk menggali lebih dalam strategi pembelajaran yang digunakan. Wawancara juga dilakukan terhadap mahasiswa untuk memahami pengalaman mereka dalam menerapkan PjBL, serta kepada guru PAUD yang mengamati implementasi proyek ini dalam kelas mereka. Dokumentasi seperti silabus mata kuliah, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mahasiswa, hasil proyek yang dihasilkan anak-anak PAUD, serta foto dan video selama proses implementasi juga dikumpulkan sebagai bahan pendukung penelitian. Studi literatur juga dilakukan dengan mengacu pada berbagai penelitian terdahulu terkait PjBL, pendidikan kewirausahaan dalam Islam, serta metode pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini.

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis tematik, dengan tahapan utama reduksi data, kategorisasi data, dan penarikan Kesimpulan (C. Creswell, 2021). Pada tahap reduksi data, informasi yang relevan dengan fokus penelitian dipilah dan disaring, terutama terkait bagaimana PjBL diterapkan dalam perkuliahan dan bagaimana dampaknya terhadap anak-anak PAUD. Selanjutnya, data dikategorikan berdasarkan tema utama seperti strategi dosen dalam mengajarkan kewirausahaan berbasis proyek, pemahaman mahasiswa terhadap PjBL, tantangan dan keberhasilan mahasiswa dalam menerapkan metode ini di PAUD, serta dampak proyek kewirausahaan terhadap perkembangan karakter anak usia dini. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, di mana hasil penelitian dianalisis untuk memahami

efektivitas PjBL dalam mengembangkan pembelajaran kewirausahaan berbasis Islam di PAUD (Afrilianida, n.d.; J. Creswell, 2010; Sugiyono, 2013).

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi data, yaitu dengan membandingkan hasil dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur (Manzilati, 2017; Sugiyono, 2013). Selain itu, metode member checking juga diterapkan dengan mengonfirmasi hasil wawancara kepada para partisipan guna memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan pengalaman mereka.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini tetap memperhatikan aspek etika penelitian. Informed consent atau persetujuan partisipan diperoleh dari dosen, mahasiswa, guru PAUD, serta orang tua anak sebelum dilakukan observasi dan wawancara. Selain itu, kerahasiaan data dijaga dengan tidak mempublikasikan identitas partisipan tanpa izin. Penerapan non-eksploitasi anak juga menjadi perhatian utama, di mana proyek kewirausahaan yang dirancang harus tetap sesuai dengan prinsip pendidikan anak usia dini dan tidak memberikan beban yang berlebihan kepada anak-anak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

### 1. Implementasi Pendekatan Berbasis Proyek (PjBL) dalam Mata Kuliah Kewirausahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendekatan Berbasis Proyek (Project Based Learning/PjBL) telah diterapkan dalam mata kuliah Kewirausahaan di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Tasikmalaya sebagai bagian dari inovasi pembelajaran yang berorientasi pada pengalaman langsung. Dalam proses perkuliahan, dosen memulai pembelajaran dengan memberikan pemahaman mengenai konsep dasar kewirausahaan, kemudian mahasiswa diminta untuk merancang proyek kewirausahaan yang dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran di PAUD berbasis nilai-nilai Islam.

Mahasiswa didorong untuk merancang kegiatan kewirausahaan sederhana yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, seperti pembuatan produk kreatif, simulasi kegiatan jual beli, dan aktivitas ekonomi sederhana yang mengintegrasikan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kerja keras. Proyek tersebut dirancang dalam bentuk rencana bisnis mini yang melibatkan anak-anak PAUD sebagai subjek pembelajaran.

Selain itu, dosen juga memberikan bimbingan secara langsung dalam proses perancangan proyek agar kegiatan yang dilakukan tetap sesuai dengan prinsip perkembangan anak usia dini serta nilai-nilai pendidikan Islam. Beberapa bentuk proyek yang diimplementasikan antara lain pembuatan kerajinan tangan dari bahan alami, simulasi pasar mini, serta proyek bercocok tanam yang dikaitkan dengan konsep usaha dan rezeki dalam Islam.

### 2. Pengalaman Mahasiswa dalam Implementasi PjBL di Kelas PAUD

Mahasiswa yang menerapkan proyek kewirausahaan di lembaga PAUD melaporkan bahwa pendekatan berbasis proyek mampu meningkatkan keterlibatan anak-anak dalam proses pembelajaran. Anak-anak terlihat lebih aktif, antusias, dan mudah memahami

konsep kewirausahaan melalui aktivitas bermain peran dan praktik langsung.

Salah satu mahasiswa mengungkapkan:

"*Anak-anak lebih mudah memahami konsep jual beli ketika mereka benar-benar terlibat dalam prosesnya. Saat mereka bermain peran sebagai penjual dan pembeli, mereka belajar bagaimana bertransaksi dengan jujur dan memahami nilai uang.*"

Namun demikian, mahasiswa juga menghadapi beberapa tantangan dalam pelaksanaan proyek tersebut. Pada tahap awal, beberapa proyek yang dirancang dianggap terlalu kompleks bagi anak usia dini sehingga perlu disederhanakan agar lebih sesuai dengan tahap perkembangan kognitif dan motorik anak.

Melalui proses refleksi dan bimbingan dari dosen serta guru PAUD, mahasiswa kemudian melakukan penyesuaian dalam desain pembelajaran sehingga proyek yang dilakukan menjadi lebih sederhana, kontekstual, dan mudah dipahami oleh anak-anak.

Selain itu, mahasiswa juga menyadari bahwa pembelajaran kewirausahaan dapat menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai Islam sejak dini. Nilai kejujuran, tanggung jawab, serta konsep keberkahan dalam memperoleh rezeki dapat diperkenalkan melalui aktivitas kewirausahaan yang sederhana dan menyenangkan.

### 3. Dampak PjBL terhadap Anak-anak PAUD

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru PAUD, penerapan PjBL memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak-anak dalam beberapa aspek berikut.

a. Meningkatkan kreativitas dan inovasi

Anak-anak terlibat dalam kegiatan membuat produk sederhana seperti kerajinan tangan dan makanan ringan sehingga mereka terdorong untuk mengeksplorasi ide-ide kreatif.

b. Mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi

Melalui kegiatan simulasi jual beli, anak-anak belajar berinteraksi dengan teman sebaya, menyampaikan keinginan, serta memahami proses transaksi sederhana.

c. Menanamkan nilai-nilai Islam dalam aktivitas ekonomi

Anak-anak belajar mengenai pentingnya kejujuran dalam transaksi, berbagi dengan sesama, serta memahami konsep rezeki dan usaha dalam perspektif Islam.

d. Melatih kemandirian dan tanggung jawab

Dalam kegiatan proyek, anak-anak mulai menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap peran yang mereka jalankan, seperti menjaga produk yang dibuat atau mengatur barang dagangan dalam simulasi pasar mini.

e. Memperkenalkan konsep ekonomi dasar

Anak-anak mulai memahami nilai uang serta pentingnya usaha untuk memperoleh sesuatu, meskipun dalam bentuk yang sangat sederhana sesuai dengan usia mereka.

### 4. Tantangan dalam Implementasi PjBL

Penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam penerapan PjBL dalam pembelajaran kewirausahaan di PAUD, antara lain:

- Keterbatasan waktu pelaksanaan proyek, terutama dalam tahap refleksi dan evaluasi.
- Kesulitan mahasiswa dalam menyederhanakan konsep kewirausahaan agar mudah dipahami anak usia dini.
- Keterbatasan fasilitas dan media pembelajaran di beberapa lembaga PAUD.
- Perbedaan tingkat pemahaman anak dalam mengikuti aktivitas proyek.

## Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan Project Based Learning (PjBL) dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan pemahaman kewirausahaan pada anak usia dini melalui keterlibatan aktif mahasiswa dalam praktik pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa PjBL merupakan model pembelajaran yang mampu menghubungkan konsep akademik dengan pengalaman nyata melalui aktivitas proyek yang bermakna (Guo et al., 2020).

Menurut Condliffe (2021), pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui pengalaman langsung sehingga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan pemecahan masalah. Dalam konteks penelitian ini, keterlibatan anak-anak dalam kegiatan simulasi pasar mini dan pembuatan produk sederhana menunjukkan bahwa pengalaman belajar yang bersifat praktis dapat membantu anak memahami konsep kewirausahaan secara lebih konkret.

Selain itu, pendekatan berbasis proyek juga terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar anak. Sebagaimana dinyatakan oleh Krajcik dan Shin (2021) bahwa:

"*Project-based learning engages students in meaningful tasks that mirror real-world practices and promote deeper understanding of concepts*."

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang menyerupai situasi nyata, seperti simulasi jual beli, dapat membantu anak-anak memahami konsep ekonomi dasar dengan cara yang lebih menyenangkan dan bermakna.

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, penggunaan pendekatan berbasis proyek juga sejalan dengan prinsip pembelajaran yang menekankan pada learning by doing. Penelitian Helm dan Katz (2022) menunjukkan bahwa proyek pembelajaran pada anak usia dini memungkinkan anak untuk mengembangkan rasa ingin tahu, kreativitas, serta kemampuan sosial melalui kegiatan eksplorasi yang terstruktur.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran kewirausahaan dapat dilakukan secara efektif melalui aktivitas proyek. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan berbagi dapat diperkenalkan melalui praktik kewirausahaan sederhana. Hal ini sejalan dengan pandangan Huda dan Kartanegara (2023) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dalam perspektif Islam tidak hanya

menekankan aspek ekonomi, tetapi juga menanamkan nilai moral dan etika bisnis sejak dini.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam penerapan PjBL, terutama terkait dengan keterbatasan waktu dan kesulitan dalam menyederhanakan konsep kewirausahaan bagi anak usia dini. Temuan ini sejalan dengan penelitian Chen dan Yang (2021) yang menunjukkan bahwa implementasi PjBL sering menghadapi kendala dalam hal pengelolaan waktu dan kesiapan pendidik dalam merancang proyek yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Selain itu, keterbatasan fasilitas di lembaga PAUD juga menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan proyek. Menurut Bell (2020), keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis proyek sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sumber belajar serta dukungan lingkungan pembelajaran yang memadai.

Meskipun demikian, secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan PjBL dalam mata kuliah kewirausahaan di Program Studi PIAUD memberikan dampak positif baik bagi mahasiswa maupun anak-anak PAUD. Mahasiswa tidak hanya memahami konsep kewirausahaan secara teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman praktis dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang kreatif dan kontekstual.

Dengan demikian, penerapan PjBL dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kompetensi kewirausahaan sekaligus menanamkan nilai-nilai Islam pada anak usia dini melalui pendekatan yang menyenangkan dan berbasis pengalaman.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi Pendekatan Berbasis Proyek (Project Based Learning/PjBL) dalam mata kuliah Kewirausahaan di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Tasikmalaya, dapat disimpulkan bahwa penerapan PjBL mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kontekstual bagi mahasiswa. Melalui pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya mempelajari konsep kewirausahaan secara teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dalam merancang dan mengimplementasikan proyek kewirausahaan yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Proyek yang dirancang juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, dan keberkahan dalam memperoleh rezeki melalui aktivitas kewirausahaan sederhana.

Selain itu, penerapan PjBL juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak-anak PAUD yang terlibat dalam kegiatan proyek, terutama dalam meningkatkan kreativitas, keterampilan sosial, serta pemahaman konsep ekonomi dasar secara sederhana. Anak-anak menjadi lebih aktif dalam berinteraksi, bekerja sama, dan memahami pentingnya usaha dalam memperoleh sesuatu. Meskipun demikian, implementasi PjBL masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan proyek, kesulitan dalam menyederhanakan konsep kewirausahaan untuk anak usia dini, serta keterbatasan fasilitas di

lembaga PAUD. Oleh karena itu, penguatan kurikulum berbasis proyek serta kolaborasi antara perguruan tinggi dan lembaga PAUD perlu terus dikembangkan agar pembelajaran kewirausahaan berbasis nilai-nilai Islam dapat berjalan lebih optimal.

**DAFTAR PUSTKA**

Abidin, R., & ASY'ARI, A. (n.d.). Metode Pembelajaran Anak Usia Dini. *Repository.Um-Surabaya.Ac.Id*, (Query date: 2024-08-29 22:12:37). Retrieved https://repository.um-surabaya.ac.id/7791/

Abubakar, H. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=5ijKEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=metodologi&ots=kRO5FeG1oe&sig=U7uHhmpViicXxWLeF9vu-vcV72A

Afrilianida, N. (n.d.). Evaluasi Program Pelatihan Metode Sentra Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Batutis Al-Ilmi Pekayon. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, (Query date: 2024-08-29 22:12:37). Retrieved https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/58623

Almulla, M. A. (2020). The Effectiveness of the Project-Based Learning (PBL) Approach as a Way to Engage Students in Learning. *Sage Open*, *10*(3), 2158244020938702. https://doi.org/10.1177/2158244020938702

Amamou, S., & Cheniti-Belcadhi, L. (2018). Tutoring in project-based learning. *Procedia Computer Science*, *126*, 176–185.

Anggraeni, I. (2023). Implementasi Best Practice Pembelajaran Ecoliteracy melalui Pengelolaan Komposter di PAUD. *(JAPRA) Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, *6*(1), 60–75. https://doi.org/10.15575/japra.v6i1.32076

Aryanti, D., Firman, Ahmad, S., & Zainil, M. (2025). The Effectiveness of Problem-Based Learning (PBL) Model Assisted by Treasure Hunt Game on Students' Conceptual Understanding and Learning Interest in Grade II. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, *11*(11), 1166–1173. https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i11.12194

Baran, M., Maskan, A., & Yasar, S. (2018). Learning Physics through Project-Based Learning Game Techniques. *International Journal of Instruction*, *11*(2), 221–234.

Bell, S. (2020). Project-Based Learning for the 21st Century: Skills for the Future. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies.*

Chen, C., & Yang, Y. (2021). Revisiting the Effects of Project-Based Learning on Students' Academic Achievement: A Meta-analysis. *Educational Research Review.*

Condliffe, B. (2021). Project-Based Learning: A Literature Review. *Center for Teaching and Learning.*

Creswell, C. (2021). Cognitive therapy compared with CBT for social anxiety disorder in adolescents: A feasibility study. *Health Technology Assessment*, *25*(20), 1–93. https://doi.org/10.3310/hta25200

Creswell, J. (2010). *A. Metodologi Penelitian*. (Query date: 2024-05-14 13:41:05). http://digilib.ikippgriptk.ac.id/1

301/4/BAB%20III%20METODOLOGI%20P

Guo, P., Saab, N., Post, L., & Admiraal, W. (2020). A Review of Project-Based Learning in Higher Education. *Educational Research Review.*ENELITIAN.pdf

Helm, J., & Katz, L. (2022). *Young Investigators: The Project Approach in the Early Years.* Teachers College Press.

Huda, N., & Kartanegara, M. (2023). Islamic Entrepreneurship Education: Integrating Ethical Values in Learning. *Journal of Islamic Education Studies.*

Husain, R., Pulukadang, W., Umar, N., & Buku, D. (2025). *MENINGKATKAN KOSAKATA DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN MODERN*.

Krajcik, J., & Shin, N. (2021). Project-Based Learning. In *The Cambridge Handbook of the Learning Sciences.*

Manzilati, A. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif: Paradigma, metode, dan aplikasi*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=7FlVDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=metodologi&ots=Y72ucmWtg2&sig=oI7E5t2TK0affUWpPXMsKt4ESIY

Millah, W. N. (2023). *TERAPI BERMAIN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN REGULASI EMOSI PADA ANAK DENGAN PERILAKU AGRESI* [Masters, Universitas Muhammadiyah Malang]. https://eprints.umm.ac.id/id/eprint/3055/

Mursid, R., Saragih, A. H., & Hartono, R. (2022). The Effect of the Blended Project-Based Learning Model and Creative Thinking Ability on Engineering Students' Learning Outcomes. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, *10*(1), 218–235.

Nur, M., & Anggraeni, I. (2023). How Early Children Understand Diversity in Social Interaction. *6th International Conference on Learning …*, (Query date: 2024-07-12 05:39:55). https://www.atlantis-press.com/proceedings/icliqe-22/125994837

Putranto, D. A. (2013). Efektifitas Proram Pendidikan Kewirausahaan Masyarakat Melalui Model Enam Fitur Inti Sebagai Upaya Menumbuhkan Wirausaha Di Wilayah Binaan UPT SKB Cerme Kabupaten Gresik. *Journal-J PNF Unesa: Surabaya*, *1*(3). https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/download/4393/6775

Ramdani, A. (2022). Analisis Pemahaman Guru Terkait Karater Entrepreneur Anak Usia Dini. *AL-MARIFAH| JOURNAL PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI Учредители: Institut Agama Islam Tasikmalaya*, *1*(1), 39–48.

Ramdani, A. (2023a). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Institut Agama Islam Tasikmalaya. *Al-Marifah| Journal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *2*(1), 69–81.

Ramdani, A. (2023b). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Institut Agama Islam Tasikmalaya. *Al-Marifah| Journal Pendidikan Islam Anak Usia …*.

Ramdani, A., & Khoeriah, H. (2023). Upaya Meningkatkan Kecerdasan

Naturalis Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Melalui Pendekatan Saintifik. *Al Ma'rifah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(1), 135–142.

Ramdani, A., Rakhmat, C., Nurdin, E. S., & ... (2023). PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI PERGURUAN TINGGI (STUDI ANALISIS KUANTITATIF DESKRIPTIF TERHADAP PROFIL KARAKTER KINERJA …. *Jurnal Ekonomi …*.

Ramdani, A., Rakhmat, C., Nurdin, E. S., & Kosasih, A. (2023). PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI PERGURUAN TINGGI (STUDI ANALISIS KUANTITATIF DESKRIPTIF TERHADAP PROFIL KARAKTER KINERJA MAHASISWA). *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*, *11*(1), 5–20. https://doi.org/10.26740/jepk.v11n1.p5-20

S, A., Indawati, N., & Kusufa, R. A. B. (2025). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF WORDWALL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, *4*(4), 431–438. https://doi.org/10.18860/dsjpips.v4i4.19432

Sofi, C. N., & Mukhlishina, I. (2026). Pengembangan Media Edu Fun Tree pada Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *15*(1 Februari), 1–10. https://doi.org/10.58230/27454312.3650

Subagia, N. K. T. F., Suryaningsih, N. M. A., & Prima, E. (2025). Meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini melalui gerak dan lagu berbasis materi alam. *Aulad: Journal on Early Childhood*, *8*(2), 597–514.

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

Suryaningsih, A., & Koeswanti, H. D. (2021). Perbedaan model pembelajaran problem based learning dan project based learning terhadap peningkatan kemampuan berfikir kritis ipa siswa SD. *Mimbar PGSD Undiksha*, *9*(1), 40–48.

Veselov, G. E., Pljonkin, A. P., & Fedotova, A. Y. (2019). Project-based learning as an effective method in education. *Proceedings of the 2019 International Conference on Modern Educational Technology*, 54–57. https://doi.org/10.1145/3341042.3341046